



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 90 kuesioner kepada mahasiswa Universitas Islam Indragiri dikota pekanbaru, namun hanya 80 kuesioner yang kembali dan 10 sisanya merupakan kuesioner yang tidak dapat diolah.
2. Hasil regresi linear berganda pada penelitian ini, yaitu:

$$Y = 4.591 + 0.606X_1 + 0.335X_2 + 0.188X_3 + \varepsilon$$

- a. Nilai konstanta sebesar 4.591 yang dapat diartikan bahwa variabel lingkungan kerja, nilai sosial dan personalitas bernilai nol, maka pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik sebesar 4.591.
- b. Variabel lingkungan kerja mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0.606 yang mana menunjukkan bahwa lingkungan kerja mengalami kenaikan satu-satuan, maka pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik juga mengalami peningkatan sebesar 0.606.
- c. Variabel nilai sosial mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0.335 yang mana menunjukkan bahwa lingkungan kerja mengalami kenaikan satu-satuan, maka pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik juga mengalami peningkatan sebesar 0.335.
- d. Variabel personalitas mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0.188 yang mana menunjukkan bahwa lingkungan kerja mengalami kenaikan satu-



satuan, maka pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik juga mengalami peningkatan sebesar 0.188.

3. Hasil uji signifikansi individual (uji parsial/ uji T) :

- a. Variabel lingkungan kerja diketahui nilai t hitung (4.681) lebih besar dari t tabel (1.665) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, H1 diterima. Berarti secara parsial, variabel lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memberikan tingkat kenyamanan, fasilitas yang baik dan kelayakan suatu pekerjaan maka seorang karyawan tidak akan merasa jenuh terhadap pekerjaannya, perubahan yang baik maka akan menjadi baik pula pekerjaan tersebut. Lingkungan kerja dapat dikatakan sebagai kehidupan sosial, psikologi dan fisik dalam perusahaan, dimana lingkungan kerja tersebut harus terlihat aman dan nyaman agar mahasiswa dapat tertarik dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
- b. Variabel nilai sosial diketahui nilai t hitung (2.092) lebih kecil dari t tabel (1.665) dan nilai signifikansi 0,040 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, H2 diterima. Berarti secara parsial, variabel nilai sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sosial merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih profesi. Seorang mahasiswa akuntansi yang teladan memiliki pandangan bahwa menjadi seorang akuntan publik dapat memberikan mereka peluang untuk memperluas pengetahuan, pengawasan selain dibidang akuntansi, maka dari

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



itu nilai sosial dapat menjadi pertimbangan dalam diri seorang mahasiswa dalam memilih karirnya sebagai akuntan publik. Semakin baik nilai sosial yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan semakin baik pula pemilihan karir mereka sebagai akuntan publik.

c. Variabel personalitas diketahui nilai t hitung (2.692) lebih kecil dari t tabel (1.665) dan nilai signifikansi 0,009 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, H3 diterima. Berarti secara parsial, variabel personalitas berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa personalitas sebagai suatu yang mengendalikan atau sesuatu yang mencerminkan kepribadian seseorang ditempat kerja. Semakin baik personalitas seorang mahasiswa dalam melakukan aktivitas pekerjaannya maka akan semakin baik pula kepribadian yang dimiliki mahasiswa tersebut. Kepribadian seorang pekerja dapat dilihat dari bagaimana seseorang tersebut dapat diandalkan dalam pekerjaannya, pekerjaan tersebut menjadi suatu karakteristik mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

4. Hasil uji signifikansi simultan (uji f) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja, nilai sosial dan personalitas secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, yang berarti H4 diterima. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai F hitung sebesar 25.737 sedangkan pada nilai F tabel 2.72 dengan taraf signifikan 0.05 maka H4 diterima.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah ruang lingkup penelitian karena dalam penelitian ini masih terdapat 51,6% faktor lain terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Variabel yang bisa digunakan untuk peneliti selanjutnya yaitu penghargaan finansial, pengakuan profesional dan motivasi pasar yang bisa diasumsikan memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi negeri dan swasta baik didalam kota maupun diluar kota.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.